

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai analisis perspektif *stakeholder* terhadap revitalisasi destinasi dan implikasinya pada citra kawasan Situ Bagendit, maka peneliti mengemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perspektif *stakeholder* terhadap kawasan wisata Situ Bagendit pada saat sebelum revitalisasi dipandang sebagai destinasi wisata yang kurang menarik dan tidak terkelola dengan baik. Namun, dengan potensi besar yang dimilikinya, para *stakeholder* terkait seperti Dinas Pariwisata, UPT Situ Bagendit, bumdes, pokdarwis, serta dinas terkait lainnya memiliki pandangan yang sama bahwa kawasan wisata Situ Bagendit memerlukan perubahan. Dengan partisipasi antar *stakeholder* tersebut mendorong untuk dilakukan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan melalui upaya revitalisasi. Perspektif *stakeholder* terhadap kawasan wisata Situ Bagendit setelah revitalisasi menunjukkan perubahan yang signifikan. Upaya revitalisasi yang dilakukan selama dua tahun membuat para *stakeholder* menilai bahwa saat ini Situ Bagendit sudah jauh lebih baik daripada sebelumnya. Mereka juga melihat bahwa setelah upaya revitalisasi ini Situ Bagendit telah meningkatkan citra dan menarik lebih banyak wisatawan. Meskipun pengembangan Situ Bagendit masih belum optimal, para *stakeholder* masih melakukan upaya revitalisasi ini di beberapa titik.
2. Peran *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Situ Bagendit sangatlah berperan penting. Mereka memiliki peran sesuai dengan kebijakannya masing-masing. Proses revitalisasi kawasan wisata Situ Bagendit ini tidak hanya melibatkan pembangunan infrastruktur fisik, melainkan juga mencakup strategi komunikasi yang efektif dan kolaborasi lintas sektor yang semuanya berkontribusi terhadap kesuksesan proyek ini.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, peneliti menyimpulkan *stakeholder*

yang memiliki peran paling besar hingga yang paling kecil yaitu pemerintah beserta dinas lain yang terlibat, UPT Situ Bagendit, pokdarwis, bumdes, dan industri pariwisata.

3. Secara keseluruhan, skenario pengembangan destinasi Situ Bagendit menekankan partisipasi yang efektif antar *stakeholder*, perbaikan infrastruktur, pemeliharaan lingkungan, penguatan citra dan promosi. Meskipun terdapat permasalahan yang dihadapi, akan tetapi proses revitalisasi ini dapat dilakukan oleh pihak terkait dengan kerja sama yang baik. Dengan ini diharapkan kawasan wisata Situ Bagendit dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkontribusi positif bagi masyarakat setempat dan lingkungan sekitarnya.

5.2 Implikasi

5.2.1 Kontribusi Teori

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori *stakeholder*, khususnya dalam memahami peran *stakeholder* tentang perubahan yang diakibatkan oleh kegiatan pembangunan pariwisata. Penelitian ini, menangkap pemaknaan perubahan pembangunan sebelum dan sesudah revitalisasi kawasan wisata dalam perspektif *stakeholder*.

5.2.2 Implikasi Managerial

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajer pengelola kawasan wisata dan pemerintah. Bagi manajer, pemahaman tentang perspektif *stakeholder* akan bermanfaat untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif, meningkatkan kualitas layanan, serta memperbaiki komunikasi dengan berbagai pihak terkait. Sedangkan bagi pemerintah, pemahaman terhadap perspektif *stakeholder* dapat membantu untuk menyusun perencanaan dan kebijakan pengembangan pariwisata

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa rekomendasi atau saran dari peneliti yang dapat diimplementasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Situ Bagendit sebagai berikut.

1. Bagi pengelola destinasi wisata

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk pengelola Situ Bagendit yaitu UPT Situ Bagendit dan Dinas Pariwisata Kabupaten Garut dalam melakukan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas dan infrastruktur Situ Bagendit yang harus selalu dalam kondisi baik. Karena dengan pemeliharaan rutin dan peningkatan kualitas infrastruktur akan meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan. Untuk pengelola juga diharapkan untuk menyelesaikan proses revitalisasi destinasi ini hingga optimal. Dinas Pariwisata dan UPT Situ Bagendit juga diharapkan selalu menjaga kebersihan danau Situ Bagendit untuk menghindari tumbuhnya tanaman liar seperti gulma atau eceng gondok yang dapat merusak lingkungan. Selain itu, untuk pengelola terkait seperti pokdarwis yang akan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata untuk mewujudkan rencana pengembangan Situ Bagendit yang sudah diwacanakan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Situ Bagendit seperti *camping ground* di Sukamukti, *homestay*, wisata edukasi, wisata kuliner di Cipicung, mengadakan *event* yang menekankan pada kearifan lokal dan budaya, dan lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti di masa yang akan datang, diharapkan mampu melakukan penelitian mengenai keberlanjutan evaluasi revitalisasi kawasan wisata Situ Bagendit hingga benar-benar selesai dan maksimal. Dengan penelitian ini dapat membantu sebagai acuan untuk memahami dan memberikan wawasan tentang konsep dan teori tentang revitalisasi destinasi, peran antar *stakeholder*, dan pentingnya citra destinasi terhadap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di kawasan tersebut.